

student 5

JURNAL_SHAFIRA_NOVITARINI_21775_EP

 27-28 September 2024

 Cek Turnitin

 INSTIPER

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3022186304

Submission Date

Sep 27, 2024, 1:29 PM GMT+7

Download Date

Sep 27, 2024, 1:32 PM GMT+7

File Name

JURNAL_SHAFIRA_NOVITARINI_21775_EP.docx

File Size

217.2 KB

14 Pages

4,163 Words

24,667 Characters




20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 18%  Internet sources
- 7%  Publications
- 4%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 18% Internet sources
- 7% Publications
- 4% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
docobook.com		4%
2	Internet	
eprints.uns.ac.id		2%
3	Internet	
media.neliti.com		1%
4	Internet	
ayudyautami.blogspot.com		1%
5	Publication	
A.H.G. Kusumah, C.U. Abdullah, D. Turgarini, M. Ruhimat, O. Ridwanudin, Y. Yunia...		1%
6	Internet	
jurnal.instiperjogja.ac.id		1%
7	Internet	
repository.trisakti.ac.id		1%
8	Student papers	
Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur		1%
9	Student papers	
Universitas Pamulang		1%
10	Internet	
123dok.com		1%
11	Internet	
journals.umkt.ac.id		0%

12	Publication	Emi Lianti, Yanto Yanto. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ...	0%
13	Student papers	Universitas Samudra	0%
14	Internet	ejournal.puslitkaret.co.id	0%
15	Publication	Nanda Harda Pratama Meiji, Iin Ningtias, Nadya Bherta Viana Putri. "The Dilemm...	0%
16	Internet	ejournal-iakn-manado.ac.id	0%
17	Internet	eprints.untirta.ac.id	0%
18	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	0%
19	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	0%
20	Internet	jim.unsyiah.ac.id	0%
21	Internet	jurnal.iainponorogo.ac.id	0%
22	Internet	ojs3.unpatti.ac.id	0%
23	Internet	etd.iain-padangsidempuan.ac.id	0%
24	Internet	id.123dok.com	0%
25	Internet	ojs.unimal.ac.id	0%

26	Internet	text-id.123dok.com	0%
27	Internet	journal.unpas.ac.id	0%
28	Internet	pustakamaya.lan.go.id	0%
29	Internet	repository.uir.ac.id	0%
30	Internet	tp.ub.ac.id	0%
31	Internet	www.scribd.com	0%
32	Publication	Andri Tri Kusumaningrum. "A FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA MEN..."	0%
33	Publication	Ristia Rahma, Muhammad Aswar Limi, Hidrawati Hidrawati. "TEKNIK BUDIDAYA ..."	0%
34	Publication	Wuye Ria Andayanie, Netty Ermawati. "SOSIALISASI DAN PELATIHAN TEKNOLOGI ..."	0%
35	Internet	doaj.org	0%
36	Internet	docplayer.info	0%
37	Internet	e-journal.uajy.ac.id	0%
38	Internet	eprints.undip.ac.id	0%
39	Internet	id.scribd.com	0%

40	Internet	jsmdl.ut.ac.ir	0%
41	Internet	jurnalstipro.com	0%
42	Internet	mafiadoc.com	0%
43	Internet	pdffox.com	0%
44	Internet	repository.lppm.unila.ac.id	0%
45	Internet	repository.unp.ac.id	0%
46	Internet	www.neliti.com	0%



Curahan Kerja Penyadap Karet Wanita di PT. Indo Java Rubber Planting Co. Perkebunan Ciseru-Cipari

Shafira Novitarini¹, Danik Nurjanah², Tri Endar Suswatiningsih

Jurusan Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, INSTIPER Yogyakarta
Jl. Nangka II, Maguwoharjo (Ringroad Utara), Yogyakarta 55281, Indonesia

*E-mail penulis: snovitarini@gmail.com

Nomor hp (wa): 081325414496

ABSTRACT

This research aims to find out what factors influence the work volume of female rubber tappers at PT. Indo Java Rubber Planting Co Ciseru-Cipari Plantation. The research method uses descriptive with a qualitative and quantitative mix method approach. The data collection method used in this research uses interview techniques with questionnaires and observation. By using incidental sampling, the samples studied were 30 women rubber tappers at PT. Indo Java Rubber Planting Co. Ciseru-Cipari Plantation. This research was conducted from July to August 2024. The results showed that from the results of multiple linear regression there were factors that had a real influence on the volume of work of female rubber tappers at PT. Indo Java Rubber Planting, Co. Ciseru-Cipari plantations, namely the age and number of trees tapped. Increasingly mature age will cause rubber tapper women to provide a greater amount of work compared to children or teenagers because women experience an increase in needs and the number of trees will influence the amount of work because it will affect the results of rubber tapping women's tapping results. The company plays a role in the outpouring of work for women rubber tappers by providing tapping tools, PPE, and transportation for the rubber tapping products from the plantation to the factory. The results of the multiple linear regression test analysis, the coefficient of determination in the regression is 0.592652. This shows that the regression model can explain 59.2652% of the problems examined in this research.

Keywords: outpouring of work; female rubber tapper; workload factor

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan ekonomi sebuah daerah atau negara, sektor perkebunan atau pertanian sangat penting. Salah satu tanaman perkebunan yang memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi komoditas industri berbasis pertanian (*agroindustry*) adalah karet (Ulansari dan Syarifuddin, 2022).

Tanaman karet dapat menguntungkan secara ekonomis karena menghasilkan lateks dan kayu. Nilai ekonomi tanaman karet terletak pada kemampuannya menghasilkan lateks. Tanaman karet dapat disadap setelah berumur 4-5 tahun. Dengan penerapan teknik yang tepat, tanaman karet dapat disadap selama 25 hingga 30 tahun, dan setiap hektar lahan dapat menampung sekitar

476 pohon karet. Dalam penyadapan karet sangat diperlukan tenaga kerja sebagai penyadap karet(Hamdani dkk., 2023).

36 Curahan kerja merujuk pada total waktu, loyalitas, dan energi yang diinvestasikan seseorang dalam melakukan tugas atau pekerjaan tertentu. Hal ini mencakup semua aktivitas yang dilakukan dari awal hingga akhir pekerjaan tersebut, termasuk persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian tugas. Curahan kerja dapat mencakup berbagai aspek seperti intensitas, durasi, frekuensi, dan konsistensi usaha yang diberikan dalam menjalankan pekerjaan.

3 Curahan waktu kerja wanita merupakan besarnya waktu yang dicurahkan wanita atau istri dalam suatu pekerjaan, pekerjaan rumah dan pekerjaan diluar rumah sebagai penyadap karet, hal ini mengakibatkan wanita memiliki peran ganda yang mengharuskan wanita mengatur waktunya sebaik mungkin, Faktor yang mempengaruhi curahan waktu seseorang untuk bekerja, yaitu keadaan sosial ekonomi keluarga, asset, upah, karakteristik umur, jumlah tanggungan keluarga (Mochklas, 2019).

42 Oleh karena itu, penelitian ini hanya berfokus pada karyawan wanita karena peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi curahan kerja penyadap karet wanita di PT. 35 Indo Java Rubber Planting Co Perkebunan Ciseru-Cipari. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk 17 mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi curahan kerja penyadap karet wanita di PT. 30 Indo Java Rubber Planting Co Perkebunan Ciseru-Cipari.

22 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan mix method, yang berdasarkan pada filsafat pragmatisme. Metode ini menggabungkan kualitatif dan kuantitatif untuk 28 memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang fenomena yang diteliti yang 10 dinyatakan oleh (Sugiyono, 2017). Penentuan lokasi dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan lokasi secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu oleh (Sugiyono, 2017). 1 Penelitian ini dilakukan di PT. Indo Java Rubber Planting Co Perkebunan Ciseru-Cipari Desa Ciseru Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah pada bulan juli sampai agustus 2024. Sampel yang dipilih secara sengaja berdasarkan pengetahuan dan pertimbangan yang di perlukan, 1 dengan jumlah 30 wanita yang bekerja sebagai penyadap karet di PT. Indo Java Rubber Planting Co Perkebunan Ciseru-Cipari. Data yang diperoleh dan dianalisis menggunakan Eviews.

24

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia produktif ditandai dengan kemampuan untuk meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, efisiensi dan efektivitas, pemanfaatan waktu kerja, dan hasil kerja.

Diperoleh data mengenai karakteristik usia responden sebagai berikut :

Tabel 5.1. karakteristik Usia Karyawan Wanita Penyadap Karet

Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
26 – 35	5	17
36 – 45	14	47
46 – 55	6	19
56 – 65	5	17
Jumlah	30	100
Rata-rata	44	

6

Sumber: Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan pada Tabel 5.1. dapat diketahui bahwa usia responden wanita di PT. Indo Java Rubber Planting, Co. dengan usia termuda 27 tahun 1 orang, dengan usia rata-rata karyawan 44 tahun, dan usia tertua yaitu 65 tahun 1 orang karena masih memiliki tanggungan anak yang sakit dan badan yang kuat atau sehat menjadikan alasan masih bekerja sebagai penyadap karet. Dikarenakan usia karyawan penyadap karet termasuk pada usia produktif maka diharapkan mampu memberikan kinerja dan hasil yang lebih baik lagi kedepannya.

2. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

11

Pendidikan penting untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia serta kemajuan perusahaan, pendidikan adalah modal dasar bagi pegawai untuk melaksanakan pekerjaan dengan efektif dan mencapai hasil kerja yang baik. Selain itu, pendidikan penting bagi organisasi untuk mengembangkan keterampilan karyawan dan mencapai kinerja terbaik (Ediansyah dan Kusumawati, 2021).

11

Tabel 5.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Karyawan Wanita Penyadap Karet

Pendidikan	Jumlah (orang)	Presentase (%)
SD	6	20
SMP	15	50
SMA	9	30
Jumlah	30	100
Rata-rata	10	

18

Sumber : Analisis Data Primer (2024)

Dari Tabel 5. 2. dapat di simpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan karyawan penyadap karet wanita paling banyak yaitu SMP yaitu sebanyak 15 orang. Sisanya SD 6 orang, dan SMA 9 orang. Data ini mencerminkan bahwa mayoritas wanita penyadap karet memiliki latar belakang pendidikan yang relatif rendah berpendidikan SMP. Pendidikan yang rendah sering kali berhubungan dengan kerebatasan dalam akses informasi dan pelatihan yang dapat meningkatkan produktivitas kerja. Pada dasarnya untuk bekerja disektor perkebunan sebagai karyawan penyadap karet tidak memerlukan pendidikan yang tinggi meainkan yang diperlukan adalah keterampilan dan keahlian yang tinggi (Manyang dkk., 2022)

Tabel 5.3. Pendidikan Karyawan Wanita Penyadap Karet Terhadap Rata-rata Jumlah Sadapan pada Bulan Juli

Pendidikan	Jumlah Sadapan (Kg/bulan)					Jumlah Karyawan Berdasarkan Lama Kerja
	23 - 50	51 - 78	79 - 106	107 - 134	135 - 162	
SD	2	1	1	2		6
SMP	1	7	3	2	2	15
SMA	1	2	4	1	1	9
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jumlah Sadap	4	10	8	5	3	30
Rata-rata Pendidikan Karyawan Wanita Penyadap Karet	SMP					
Rata-rata Jumlah Sadap	62Kg/bulan					

Sumber: Analisis Data Primer (2024)

Hasil dari Tabel 5. 3. didapatkan hasil rata-rata pendidikan wanita penyadap karet di PT. Indo Java Rubber Planing Co. berpendidikan SMP dengan rata-rata hasil sadap 62Kg dalam satu bulan. Dari Tabel 5.3. disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan semakin banyak pula jumlah sadapan yang akan didapatkan karyawan penyadap karet wanita. Namun tidak melulu faktor pendidikan dapat mempengaruhi hasil sadapan. Dari hasil ini sesuai dengan penelitian Suyono dan Hermawan (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Pekerja dengan lama kerja lebih lama biasanya menunjukkan curahan kerja dan dedikasi yang baik, peningkatan ini disebabkan oleh pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh selama bekerja. Selain itu, pekerja berpengalaman cenderung lebih stabil dan berkomitmen dalam melaksanakan tugasnya.

Tabel 5.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja di PT. Indo Java Rubber Planting, Co.

Lama bekerja (Tahun)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1 – 9	8	27
10 – 18	16	53
19 – 27	4	13
28 – 36	1	3
37 – 45	1	3
Jumlah	30	100
rata-rata	13 tahun	

Sumber : Analisis Data Primer (2024)

Pada Tabel 5.4. diketahui bahwa karyawan terbanyak dengan lama kerja karyawan wanita penyadap karet di PT. Indo Java Rubber Planting, Co. adalah 10 - 18 tahun dengan rata-rata 13 tahun, yang diharapkan mampu memberikan kinerja yang lebih baik. Faktor utama yang mempengaruhi responden bertahan hingga usia 45 tahun karena suaminya juga bekerja disana, masih memiliki tanggungan keluarga, tempat bekerja tidak jauh dari rumah dan dekat dengan keluarga.

Tabel 5.5. Lama Bekerja Terhadap Rata-rata Jumlah Sadapan Pada Bulan Juli di PT Indo Java Rubber Planting Co.

Lama Bekerja (Tahun)	Jumlah Sadapan (Kg/Bulan)					Jumlah Karyawan Berdasarkan Lama Kerja
	23 - 50	51 - 78	79 - 106	107 - 134	135 - 162	
1 – 9		3	3	1	1	8
10 – 18	2	5	5	3	1	16
19 - 27	1	2			1	4
28 - 36				1		1
37 - 45	1					1
Jumlah karyawan berdasarkan jumlah sadap	4	10	8	5	3	30
Rata-rata lama kerja	13 tahun					
Rata-rata jumlah sadap	62Kg/bulan					

Sumber : Analisis Data Primer (2024).

Hasil dari Tabel 5.5. diketahui lama kerja mulai 1-9 tahun masih memiliki semangat karena hasil sadapan mereka menunjukkan bahwa sebanyak 3 wanita penyadap karet mendapatkan hasil paling sedikit pada tabel 51-78 Kg/bulan sedangkan hasil sadapan 1 orang paling banyak 162Kg, sedangkan untuk lama kerja terlama yaitu pada 45 tahun dengan hasil sadapan 40Kg/bulannya hal ini dapat juga disebabkan oleh usia lansia akan berpotensi menurunkan hasil sadapan karena pada kondisi tubuh sudah mulai lemah dan cepat lelah. Dapat disimpulkan bahwa semakin lama seseorang bekerja semakin

menurunnya jumlah sadapan yang akan didapatkan karyawan penyadap karet wanita pada titik masa kerja tertentu. Dari hasil ini selaras dengan penelitian yang menyimpulkan bahwa masa kerja merupakan rentan waktu yang dihabiskan seseorang karyawan untuk berkontribusi pada perusahaan, sehingga akan menghasilkan produktivitas yang baik. Masa kerja dianggap sebagai loyalitas karyawan terhadap perusahaan, oleh karena itu karyawan dengan masa kerja yang lama cenderung memiliki produktivitas yang lebih tinggi (Karima dkk., 2017).

4. Karakteristik Berdasarkan Hari Tidak Bekerja (ijin dan libur)

Hari tidak bekerja (ijin dan libur) adalah hari ketika pekerja tidak bekerja karena jatah libur, dan jika pekerja mengalami cedera atau sakit akibat kerja dan acara lainnya dapat mengambil ijin atau libur yang belum diambil untuk tidak bekerja. Hari tidak bekerja dihitung dengan mengurangi hari dengan jumlah HKE (Hari Kerja Efisien) kerja normalnya per bulan.

Di PT. Indo Java Rubber Planting, Co. sendiri telah memberikan kompensasi libur untuk satu hari saja dalam satu minggu yang dapat di ambil karyawan penyadap karet, jika karyawan tidak mengambil kesempatan libur satu hari dan tetap bekerja dalam satu minggu maka akan dihitung lembur dengan gaji sama seperti hari biasa sesuai hasil yang disadap.

Tabel 5.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Hari tidak bekerja Pada Bulan Juli

Hari tidak bekerja/ijin (Hari)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1 – 5	14	47
6 – 10	13	44
11 – 15	1	3
16 - 20	1	3
21 - 25	1	3
Jumlah	30	100
Rata-rata	6 hari	

Sumber : Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan pada Tabel 5.6. diketahui bahwa hari tidak bekerja yang diajukan karyawan wanita penyadap karet paling sedikit 1- 5 hari sudah termasuk hari libur dalam satu bulan sebanyak 14 orang (47%) karena karyawan penyadap karet wanita tidak memiliki anak yang berusia dibawah sekolah yang mengakibatkan wanita akan fokus untuk bekerja, dan paling banyak pengajuan hari tidak bekerja selama 21 - 25 hari hanya 1 orang (3%) karena sedang memiliki tanggungan di luar pekerjaan pada bulan Juli. Karenanya ada karyawan yang tidak bekerja pada hari tersebut hal ini mengakibatkan perusahaan harus mencari karyawan pengganti, seperti penyediaan karyawan Armada yang akan menggantikan tugas karyawan yang tidak hadir pada hari itu dengan tujuan agar produktifitas panen tidak mengalami penurunan yang akan menyebabkan kerugian dalam perusahaan.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Kerja Penyadap Karet PT. Indo Java Rubber Planting Co.

Analisis persepsi responden mengenai faktor curahan kerja yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mengukur persepsi responden, yaitu jumlah tanggungan, usia, waktu bekerja pada pekerjaan lain, upah, dan jumlah pohon yang disadap. Data akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Jumlah tanggungan

Jumlah tanggungan merupakan berapa banyaknya orang yang masih menjadi tanggungan suatu keluarga yang masih memerlukan kebutuhan pokok, seperti anak, orang tua, suami, dan keluarga lainnya. Jumlah dikelompokkan menjadi tiga tingkatan dengan ketentuan tanggungan keluarga kecil 1-2 orang tanggungan, tanggungan keluarga sedang 3-4 orang tanggungan, dan tanggungan keluarga besar 5-6 orang tanggungan (Purwanto dan Taftazani, 2018).

Tabel 5.7. Jumlah Tanggungan Karyawan Wanita Penyadap Karet

Jumlah Tanggungan (Orang)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
0 - 1	12	40
2 - 3	17	57
4 - 5	1	3
Jumlah	30	100
Rata-rata	2 orang	

Sumber : Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan pada Tabel 5.7. diketahui bahwa tanggungan karyawan wanita penyadap karet di PT. Indo Java Rubber Planting, Co. rata-rata wanita penyadap karet memiliki tanggungan paling sedikit 0 – 1 dengan jumlah 12 karyawan (40%), dan tanggungan paling banyak 4 - 5 orang dengan jumlah 1 karyawan (3%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan responden rata-rata masih tergolong dalam tanggungan keluarga kecil.

2. Upah

Tabel 5.8. Upah Karyawan Wanita Penyadap Karet Bulan Juli

Upah (Bulan)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
200.000 - 775.000	5	17
775.001-1.350.000	16	53
1.350.001-1.925.000	7	23
1.925.001-2.500.000	2	7
Jumlah	30	100
Rata-rata	Rp. 1.147.631,-	

Sumber : Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan pada Tabel 5.8. diketahui bahwa rata-rata upah 30 responden pada bulan Juli Rp. 1.147.631,-. Sedangkan UMP (Upah Minimum Provinsi) pada Kabupaten Cilacap ini sendiri pada tahun 2024 sebesar Rp. 2.479.106,-. Beberapa faktor yang mengakibatkan karyawan penyadap karet wanita mendapatkan upah dibawah UMP pada bulan Juli karena pohon memasuki fase gugur daun, sehingga hasil sadapan tidak memenuhi standar basis yang telah di tentukan perusahaan, dan beberapa karyawan sering mengajukan ijin.

Tabel 5.9. Upah Karyawan Wanita Penyadap Karet Terhadap Rata-rata Hasil Sadapan pada Bulan Juli

Upah (Bulan)	Jumlah Sadapan (Kg/Bulan)					Jumlah Karyawan Berdasarkan Lama Kerja
	23-50	51-78	79-106	107-134	135-162	
200.000 - 775.000	3	1	1			5
775.001 - 1.350.000	1	8	4	3		16
1.350.001 - 1.925.000		1	3	2	1	7
1.925.001 - 2.500.000					2	2
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jumlah Sadap	4	10	8	5	3	30
Rata-rata Upah Karyawan Wanita Penyadap Karet	Rp. 1.147.631,-					
Rata-rata Jumlah Sadap	62Kg/bulan					

Sumber : Analisis Data Primer (2024)

Hasil dari Tabel 5.9. menyatakan bahwa pada upah terendah Rp. 200.000-Rp. 775.000 dengan hasil sadapan paling sedikit pada tabel 23-50 Kg/bulan dan sadapan palig banyak pada tabel 79-106, pada upah tertinggi Rp. 1.925.001- Rp. 2.500.000 dengan hasil sadapan pada tabel 135-162Kg/bulan. Dapat dinyatakan bahwa semakin banyak hasil sadapan yang diperoleh maka semakin banyak pula upah yang akan didapatkan karyawan penyadap karet wanita. Namun, hasil sadapan juga tidak melulu menjadi faktor naik turunnya upah. Dari hasil ini sesuai dengan penelitian Suyono dan Hermawan (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penghasilan tenaga kerja terhadap produktivitas tenaga kerja. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata 30 responden karyawan wanita penyadap karet di PT. Indo Java Rubber Planting, Co. hanya mencari penghasilan untuk tambahan ekonomi keluarga saja, dan kurangnya motivasi karyawan untuk mendapatkan upah yang lebih tinggi lagi.

3. Jumlah pohon yang disadap

Jumlah pohon pada penelitian ini dihitung dari jumlah pohon yang disadap per hari dikalikan jumlah hari kerja karyawan dalam satu bulan, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.10. Jumlah Pohon Yang Disadap Karyawan Penyadap Karet Wanita pada Bulan Juli

Jumlah Pohon (Bulan)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1482 - 2475	1	3
2476 - 3468	0	0
3469 - 4461	2	7
4462 - 5454	4	13
5455 - 6447	14	47
6448 - 7440	9	30
Jumlah	30	100
Rata-rata	5.813	

Sumber : Analisis Data Primer (2024)

Pada Tabel 5.10. jumlah pohon dihitung dalam satu bulan yaitu pada bulan Juli 2024 dengan jumlah penyadapan pohon terkecil yaitu 1482 pohon/bulan dan jumlah penyadapan terbanyak yaitu 7440 pohon/bulan. Hasil ini di dapat dengan cara jumlah pohon/hari dikalikan jumlah hari kerja penyadap karet wanita itu sendiri. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa banyaknya hari kerja penyadap karet wanita akan mempengaruhi jumlah pohon yang akan disadapnya.

Tabel 5. 11 Jumlah pohon yang disadap penyadap karet wanita terhadap jumlah hasil sadapan

Jumlah Pohon (bulan)	Jumlah Sadapan (Kg/Bulan)					Jumlah Karyawan Berdasarkan Jumlah Pohon
	23-50	51-78	79-106	107-134	135-162	
1482 - 2475	1					1
2476 - 3468						0
3469 - 4461	1		1			2
4462 - 5454	1	2	1			4
5455 - 6447	1	6	3	3	1	14
6448 - 7440		2	3	2	2	9
Jumlah karyawan berdasarkan jumlah sadap	4	10	8	5	3	30
Rata-rata Jumlah Pohon	5945 pohon					
Rata-rata Jumlah Sadap	62Kg/bulan					

Sumber : Analisis Data Primer (2024)

Hasil dari Tabel 5.11. menyatakan bahwa pada jumlah pohon yang disadap dengan jumlah terendah 1482-2475 pohon/bulan mendapatkan hasil 30Kg dan sadapan paling banyak pada tabel 132-162, pada jumlah pohon yang disadap sebanyak 6448-7440 pohon/bulan. Dapat disimpulkan bahwa jumlah pohon sangat berpengaruh terhadap hasil sadapan yang akan diperoleh wanita penyadap karet.

4. Curahan kerja

Curahan kerja atau beban kerja adalah ukuran yang digunakan seseorang untuk melakukan kerja yang telah diselesaikan seseorang dalam satu periode waktu, biasanya dalam satu hari atau satu bulan.

Tabel 5.12. Curahan Kerja Karyawan Penyadap Karet Wanita Pada Bulan Juli

Curahan Kerja (Hari/Bulan)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
20 - 25	15	50
26 - 30	15	50
jumlah	30	100
rata-rata	25	

Sumber : Analisis Data Primer (2024)

Dari Tabel 5.12. Curahan Kerja Karyawan Penyadap Karet Wanita Pada Bulan Juli menunjukkan bahwa rata-rata curahan kerja pada 30 penyadap karet wanita pada bulan Juli memiliki beban kerja yang relatif stabil dan tidak terlalu banyak ataupun sedikit.

C. Uji Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Kerja

Berikut hasil output evIEWS regresi linear berganda

Tabel 5. 13 Hasil Uji Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan Kerja

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 09/03/24 Time: 10:53
 Sample: 1 30
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.358122	3.836978	1.396443	0.1749
X1	0.076059	0.035877	2.119965	0.0441
X2	-0.058095	0.317811	-0.182797	0.8564
X3	1.10E-06	6.79E-07	1.618478	0.1181
X4	0.002550	0.000583	4.373091	0.0002
R-squared	0.592652	Mean dependent var		25.03333
Adjusted R-squared	0.527476	S.D. dependent var		2.355966
S.E. of regression	1.619500	Akaike info criterion		3.953124
Sum squared resid	65.56950	Schwarz criterion		4.186657
Log likelihood	-54.29686	Hannan-Quinn criter.		4.027833
F-statistic	9.093134	Durbin-Watson stat		2.475396
Prob(F-statistic)	0.000112			

Sumber : Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 5.13. Hasil Uji Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Kerja menunjukkan hasil:

1. Analisis Hasil Uji Koefisien Determinasi

Perhitungan yang dilakukan bertujuan untuk mengukur porposi atau prosentase dari variasi total dari variabel curahan kerja yang dapat dijelaskan oleh model Koefisien determinasi dalam regresi menunjukkan nilai sebesar 0,592652. Ini berarti bahwa model regresi tersebut mampu menjelaskan sebesar 59,2652% dari masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Sementara itu, sisa sebesar 40,7348% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

2. Analisis hasil uji F

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa variabel independen (usia, jumlah tanggungan, upah, jumlah pohon) memiliki nilai F -Statistic atau F_{hitung} sebesar 9,093134 dengan nilai $Prob.$ (F -statistic) atau tingkat signifikan sebesar 0,000112 ($<0,05$), dengan demikian hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen (usia, jumlah tanggungan, upah, jumlah pohon) berpengaruh terhadap Y (curahan kerja) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

3. Analisis Hasil Uji T (Uji Parsial)

Hasil pengolahan data menggunakan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,358122 + 0,076059X_1 - 0,058095X_2 + 1,10E-06X_3 + 0,002550X_4$$

Dari hasil persamaan diatas maka dapat dijelaskan pada hasil pembahasan berikut :

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 5,358122 maka bisa diartikan bahwa ketika semua variabel (usia, jumlah tanggungan, upah, dan jumlah pohon) bernilai nol, variabel curahan kerja memiliki nilai dependen (curahan kerja) sebesar 5,358122 hari/bulan. Hal ini dapat terjadi karena curahan kerja dapat dipengaruhi oleh vaktor lain diluar penelitian.
- Pengaruh usia terhadap curahan kerja berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel usia memiliki t_{hitung} atau t -statistic sebesar 2,119965 dengan $t_{tabel} = 2,055$ [$df = n-k(30-4)$, $\alpha = 0,025$ (dua arah)], sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hasil yang diperoleh ialah ($2,119965 > 2,055$) sehingga H_0 ditolak, oleh karena itu, variabel usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap curahan kerja.
- Pengaruh jumlah tanggungan terhadap curahan kerja didapatkan hasil perhitungan t_{hitung} sebesar -0,182797 sedangkan $t_{tabel} = 2,055$ [$df = n-k(30-4)$, $\alpha = 0,025$ (dua arah)], sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan hasil yang diperoleh ialah ($-0,182797 < 2,055$) sehingga H_0 diterima, sehingga variabel jumlah tanggungan tidak berpengaruh signifikan terhadap curahan kerja.
- Pengaruh upah terhadap curahan kerja didapatkan hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 1,618478 sedangkan $t_{tabel} = 2,055$ [$df = n-k(30-4)$, $\alpha = 0,025$ (dua arah)], maka dapat ditarik

kesimpulan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan hasil yang didapat adalah $(1,618478 < 2,055)$ sehingga H_0 diterima. Oleh karena itu, variabel upah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap curahan kerja.

- e. Pengaruh jumlah pohon terhadap curahan kerja didapatkan hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 4,373091 sedangkan $t_{tabel} = 2,055$ [$df = n-k(30-4)$, $\alpha = 0,025$ (dua arah)], sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hasil yang diperoleh ialah $(4,373091 > 2,055)$ sehingga H_0 ditolak. Oleh karena itu, variabel jumlah pohon memiliki pengaruh signifikan terhadap curahan kerja

PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pengaruh usia terhadap curaha kerja dengan koefisien variabel usia adalah 0,076059 yang berarti setiap peningkatan usia satu tahun akan menyebabkan peningkatan curahan kerja di PT. Indo Java Rubber Planting Co. Perkebunan Ciseru-Cipari mengalami kenaikan sebesar 0,076059 hari per bulan dengan dengan anggapan bahwa variabel lain dianggap konstan. Penelitian yang dilakukan Marlina dan Adry (2019), berjudul Determinan Curahan Jam Kerja Wanita Di Provinsi Sumatra Barat juga menemukan hasil yang sejalan dengan penelitian ini, dimana analisis regresi mengindikasikan bahwa usia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap curahan kerja di perusahaan tersebut. Usia berperan penting bagi wanita dalam menentukan jam kerja, setelah seseorang wanita sudah berumur 15 tahun keatas, tanggung jawab mereka meningkat, hal ini mendorong wanita untuk mencari pekerjaan agar bisa memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun, pada titik tertentu, curahan kerja akan menurun seiring bertambahnya usia.

Pada hasil analisis pengaruh jumlah pohon yang disadap terhadap curahan kerja dengan nilai koefisien variabel usia adalah 0,002550 sehingga dapat diartikan jika jumlah pohon bertambah sebesar satu pohon maka tingkat curahan kerja pada PT. Indo Java Rubber Planting Co. Perkebunan Ciseru-Cipari mengalami kenaikan sebesar 0,002550 hari/bulan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Penelitian yang dilakukan Lianti dan Yanto (2024), yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Sungai Raya Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang juga mendapatkan hasil yang sejalan dengan penelitian ini, dimana analisis regresi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel jumlah pohon memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap curahan kerja di PT. Indo Java Rubber Planting Co. Perkebunan Ciseru-Cipari. Jumlah pohon dapat mempengaruhi curahan kerja karena semakin banyak jumlah pohon yang disadap akan menyebabkan peningkatan curahan kerja wanita penyadap karet.

Perusahaan berperang dalam mengelola perkebunan dengan memberikan fasilitas terhadap karyawan panen seperti APD, transportasi menuju kebun, dan transportasi pengangkutan hasil panen.

37 1. APD (Alat Pelindung Diri)

APD merupakan alat yang yang diberikan perusahaan yang wajib dipakai karyawan dengan tujuan melindungi karyawan dari resiko kecelakaan kerja. Biasanya dalam perkebunan karet APD yang digunakan seperti Sepatu boot, Sarung tangan, Topi/*Helm safety*, Baju pelindung, Kacamata *safety* dan lainnya.

2. Transportasi pengangkutan hasil panen

Perusahaan telah menyediakan truk sebanyak 10 unit untuk 5 afdeling dengan pembagian 2 truk setiap afdelingnya, dan pengangkutan hasil dilakukan sebanyak 2 kali setiap truknya dalam satu hari. Selain penyediaan transportasi perusahaan juga menanggung seluruh biaya kerusakan transportasi. Untuk meminimalisir kecelakaan kerja saat pengangkutan hasil panen menuju pabrik maka perusahaan memberikan fasilitas pengecekan truk dalam waktu satu bulan sekali.

KESIMPULAN

1 Berdasarkan hasil regresi linier berganda, faktor yang berpengaruh nyata terhadap curahan kerja penyadap karet wanita di PT. Indo Java Rubber Planting, Co. Perkebunan Ciseru-Cipari yaitu usia dan jumlah pohon yang disadap. Hal yang perlu di tingkatkan dalam penelitian ini yaitu meneliti lebih luar faktor-faktor yang mempengaruhi curahan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ediansyah, S., & Kusumawati, Y. T. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Mahakam Berlian Samjaya di Samarinda. *Borneo Student Research*, 3(1), 953–961.
- Hamdani, M., Rozalina, & Basriwijaya, K. M. Z. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Penyadap Tanaman Karet di PT. Atjeh Raya Corpindo Kebun Alur Buluh. *Jurnal Agrica*, 16(2), 190–200.
- Karima, A. N. A., Idayanti, & Umar, A. (2017). Pengaruh Masa Kerja, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Bank SulSelBar Cabang Utama Makassar. *Pengaruh Masa Kerja*, 49–64.
- Lianti, E., & Yanto. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kabupaten Sintang (*Factors Affecting The Income Of Rubber Farmers In Sungai Raya Village , Sepauk District , Sintang Regency*). 6, 95–105.
- Manyang, C. P., Fauzi, T., & Kadir, I. A. (2022). Pengaruh Faktor Internal Rumah Tangga Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Kopi Arabika Di Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1), 178–195.
- Marlina, R., & Adry, M. R. (2019). Determinan Curahan Jam Kerja Wanita Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ecogen*, 1(3), 596.
- Mochklas, M. (2019). *Loyalitas Pekerja Perempuan di Perusahaan Asing*. Mavendra Pes.
- Purwanto, A., & Taftazani, B. M. (2018). Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjadjaran. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 33.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.

- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Suyono, B., & Hermawan, H. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Kerajinan Kulit Di Kabupaten Magetan. *Ekomaks*, 2(9), 1–15.
- Ulansari, A., & Syarifuddin, S. (2022). Dinamika Harga Karet Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Petani Karet Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2009-2020. *Jurnal Penelitian Karet*, 40(1), 41–48.